

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat dengan jumlah total penduduk sekitar kurang lebih 260 juta orang. Indonesia tengah menghadapi sejumlah permasalahan yang timbul akibat tingginya kepadatan penduduk tersebut, seperti tingkat pengangguran yang meningkat, krisis ekonomi, persaingan bisnis dan industri yang semakin ketat, serta isu-isu lainnya. Diketahui bahwa pengangguran merupakan salah satu masalah sosial dan ekonomi yang signifikan, yang dapat berdampak negatif terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang masih banyak terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu indikator yang menyebabkan kemiskinan di Indonesia. Pemecahan masalah pengangguran memerlukan proses dan waktu yang cukup panjang. Meskipun demikian, penanganan masalah pengangguran bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja namun juga memerlukan partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat, salah satunya dengan upaya pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dapat diupayakan melalui beberapa contoh dari tindak lanjut pemerintah untuk membangun masyarakat yang siap kerja dengan memberikan beberapa pelatihan yang didukung oleh peran lembaga non-pemerintah seperti LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Dengan cara

memberikan akses informasi dan membekali masyarakat dengan pemahaman mengenai keahlian yang sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, bahkan memotivasi mereka untuk dapat berwirausaha baik secara mandiri maupun kelompok.

Terkait dengan hal diatas, pembangunan ketenagakerjaan diselenggarakan atas asas keterpaduan dan kemitraan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menyebutkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk:<sup>1</sup>

1. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.
2. Menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
3. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraannya.
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Upaya pencapaian tujuan tersebut tidaklah mudah, karena jumlah penduduk Indonesia yang besar tanpa di dukung oleh adanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat. Permasalahan mengenai kesempatan kerja ini menjadi semakin penting dan mendesak karena pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pada pertumbuhan kesempatan kerja yang tersedia, dengan kata lain jumlah tenaga kerja yang terserap oleh lapangan kerja semakin sedikit. Hal ini akan berakibat pada tingkat pengangguran yang semakin meningkat.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

Tingginya angka pengangguran juga dapat disebabkan oleh tingginya kualifikasi rekrutmen penawaran kesempatan kerja yang ada. Saat ini banyak perusahaan yang mencari tenaga kerja dengan pendidikan minimal diploma atau sarjana, namun sebagian penduduk banyak yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak melanjutkan perguruan tinggi. Keadaan ini membuat sebagian penduduk tidak mampu dan tidak memiliki kesempatan memasuki dunia kerja. Selain itu meskipun terkadang ada lowongan kerja yang tersedia oleh perusahaan, namun seringkali lowongan kerja tersebut cukup sulit untuk dipenuhi karena kriteria yang diharapkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan kemampuan calon tenaga kerja yang mendaftar. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada bulan Agustus tahun 2024, jumlah pengangguran di Indonesia terdapat 4,91% (7,47 juta orang) namun ini membaik jika dibanding pada tahun 2023 yakni sebanyak 5,32% (7,86 juta orang) dan tahun 2022 sebesar 5,86% (8,43 juta orang) yang menganggur.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dibahas di atas, masalah pengangguran adalah masalah publik yang saat ini kian berlarut-larut tak kunjung menemui titik temu dalam penanggulangannya dan diperlukan adanya peran dari pemerintah sebagai fungsi dari pembuat kebijakan untuk menanggulangnya. Masalah ini sangat penting untuk diperhatikan karena, tingginya angka pengangguran sangat berpotensi terhadap kerawanan seperti kemiskinan, kriminal, dan masalah sosial

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. 2024. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,27 juta rupiah per bulan.* <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html> [diakses Senin 10 Februari 2025]

politik.<sup>3</sup>

Masalah pengangguran ternyata tidak hanya ada di tingkat nasional saja, namun juga ada di tingkat daerah salah satunya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Permasalahan pengangguran di Kabupaten OKU tidak jauh berbeda dengan permasalahan di tingkat nasional pada umumnya. Adanya masalah pengangguran disebabkan oleh jumlah penduduk yang terus bertambah tentunya akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang tersedia dalam pasar tenaga kerja, namun ketimpangan antara ketersediaan lapangan kerja dan penawaran tenaga kerja menyebabkan tidak semua angkatan kerja terserap dalam lapangan pekerjaan, yang berdampak pada masih terjadinya pengangguran.<sup>4</sup>

Data yang menunjukkan tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten OKU**

No.	Tahun	Persentase Pengangguran
1	2019	4,55%
2	2020	6,01%
3	2021	4,57%
4	2022	4,39%
5	2023	4,13%

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU tahun 2024

<sup>3</sup> Bayu Prasetyo, dkk. 2017. Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), Universitas Sam Ratulangi. hlm.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jurnaleksekutif/article/view/18304> [diakses 10 Februari 2025]

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. *Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2023*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan. hlm.1. <https://sumsel.bps.go.id> [diakses 10 Februari 2025]

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020, yaitu sebesar 6,01%. Hal ini mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian global dan lokal. Pada tahun 2021, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 4,57%. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu mulai pulih dari dampak pandemi. Pada tahun 2022 dan 2023, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu terus mengalami penurunan, yaitu sebesar 4,39% dan 4,13%.<sup>5</sup>

Pengangguran merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sekitar 5,32% atau sebanyak 7, 86 juta penduduk pada tahun 2023. Di Kabupaten Ogan Komering Ulu, tingkat pengangguran juga tergolong cukup tinggi, yaitu sebesar 4,13% atau sekitar 8.316 penduduk pada tahun 2023. Angka ini dapat dikatakan cukup tinggi karena berada di atas rata-rata tingkat pengangguran di beberapa kabupaten/kota lain di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki karakteristik ekonomi dan demografi yang serupa. Seperti di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang tingkat pengangguran terbukanya hanya sebesar 1,81% dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 3,96%. Adapun diketahui bahwa berapa faktor penyebab tingginya angka pengangguran ini disebabkan oleh

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2024, *Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen), 2021-2023*, <https://okukab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM2IzI=/tingkat-pengangguran-terbuka.html> [diakses Senin 10 Februari 2025]

masyarakat yang belum bekerja dan sedang menempuh pendidikan. Lulusan baru yang tengah mencari pekerjaan. Serta Individu yang baru saja kehilangan pekerjaan dan mencari peluang baru.<sup>6</sup>

**Tabel 1.2 Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan ketenagakerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten OKU tahun 2023**

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>121.918</b>	<b>79.428</b>	<b>201.346</b>
1. Bekerja/ <i>Working</i>	115.774	77.256	193.030
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6.144	2.172	8.316
<b>II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i></b>	<b>19.979</b>	<b>55.749</b>	<b>75.728</b>
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	9.395	11.464	20.859
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3.953	41.061	45.014
3. Lainnya/ <i>Others</i>	6.631	3.224	9.855
<b>Jumlah/Total</b>	<b>141.897</b>	<b>135.177</b>	<b>277.074</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/<i>Economically Active Participant Rate</i></b>	<b>85,92</b>	<b>58,76</b>	<b>72,67</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>5,04</b>	<b>2,73</b>	<b>4,13</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU*

Pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2023 pada tabel sebelumnya diketahui adalah sebesar 4,13%. Pengangguran tersebut tergolong ke dalam jenis pengangguran terbuka yaitu kondisi dimana seseorang yang merupakan angkatan kerja (umur 15 tahun ke atas) tidak memiliki pekerjaan. Kemudian berdasarkan jenis kelaminnya terdapat sebanyak 6.144 penduduk laki-laki dan 2.172 penduduk perempuan yang masih tergolong pengangguran di

<sup>6</sup> Trans Sumsel. 2024. *Angka Pengangguran di Sumsel Tinggi, ini Penyebabnya.* <https://www.transsumsel.com/angka-pengangguran-di-sumsel-tinggi-ini-penyebabnya/> [diakses pada 22 Juni 2025]

Kabupaten Ogan Komering Ulu.

**Tabel 1.3 Tingkat pengangguran berdasarkan jenjang pendidikan di Kabupaten OKU tahun 2023**

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah Pengangguran</b>
< SD	1.263
SMP	328
SMA	5.812
Diploma/Universitas	913
<b>Total</b>	<b>8.316</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah pengangguran terbuka di kabupaten Ogan Komering Ulu yang sebesar 4,13% atau sebanyak 8.316 penduduk terdapat sebanyak 5.812 penduduk baik laki-laki maupun perempuan merupakan lulusan SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak hanya dialami oleh mereka yang tidak memiliki keterampilan atau pendidikan yang memadai, tetapi juga oleh mereka yang telah memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik.

Tingginya angka pengangguran di kalangan SMA atau SMK ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara sistem pendidikan yang ada dan permintaan pasar kerja. Lulusan dari SMA umum sering kali tidak memiliki keterampilan teknis yang diperlukan dalam sektor industri, sementara lulusan SMK mengalami kesulitan dalam menyesuaikan keterampilan mereka dengan cepatnya perkembangan industri. Di samping itu, akses yang terbatas terhadap peluang kerja dan persaingan yang sangat ketat di pasar tenaga kerja semakin memperburuk situasi ini. Selain itu, aspek lain yang berperan dalam tingginya

angka pengangguran adalah kurangnya pelatihan tambahan, sedikitnya pengalaman kerja, serta kecenderungan perusahaan untuk lebih memilih karyawan yang sudah berpengalaman dibandingkan lulusan baru.<sup>7</sup>

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2019 tentang uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub bagian pada Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Ogan Komering Ulu pasal 3 ayat 2 (b) menjelaskan bahwa salah satu tugas dari Kepala Dinas Tenaga Kerja adalah merencanakan program dan kegiatan serta pelaksanaan kegiatan dibidang pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, hubungan industrial dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan untuk perencanaan program dan kegiatan dibidang ketenagakerjaan.

Kemajuan suatu bangsa ataupun daerah sebagian besar bukan ditentukan oleh sumber daya alamnya melainkan oleh kualitas sumber daya manusianya. Sehingga kualitas tenaga kerja sangat diperhatikan dalam dunia pekerjaan, seseorang yang mempunyai skill yang kurang dapat dikatakan gugur dalam pencarian tenaga kerja disuatu perusahaan. Untuk meningkatkan daya saing atau keterampilan tenaga kerja guna mengurangi pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai institusi yang bertugas dan bertanggung jawab menangani permasalahan tenaga

---

<sup>7</sup> Intan Shabrina Budiani dkk. 2025. Dinamika Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Di Indonesia 2021-2024. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis (JOSSAMA)* Vol. 2 No. 1, hlm. 72. <https://jossama.com/index.php/journal/article/download/41/33> [diakses pada 22 Juni 2025].

kerja telah melaksanakan beberapa upaya atau program. Dari beberapa program, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan atau yang disebut dengan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) bagi para pencari kerja di UPTD Balai Latihan Kerja merupakan program unggulan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten OKU.<sup>8</sup>

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai salah satu organisasi Pemerintah Daerah memiliki peran yang penting dalam mengimplementasikan berbagai program guna meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dalam upaya mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengemukakan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi Dinas Tenaga Kerja dalam upaya mengurangi masalah pengangguran yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya mengurangi pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu?

---

<sup>8</sup> Okukab. 2022. *PLH Bupati OKU H. Teddy Meilwansyah.,Memimpin Rapat Paparan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2022 oleh Dinas Tenaga Kerja, Inspektorat dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten OKU.* <https://web.okukab.go.id/blog/2022/03/28/plh-bupati-oku-h-teddy-meilwansyah-memimpin-rapat-paparan-program-dan-kegiatan-tahun-anggaran-2022-oleh-dinas-tenaga-kerja-inspektorat-dan-dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-oku/> [diakses Senin 10 Februari 2025]

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Tenaga Kerja dalam upaya mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya mengurangi pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah suatu kegunaan dari hasil sebuah penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan pengetahuan terutama studi Ilmu Pemerintahan, khususnya kebijakan dan strategi lembaga pemerintahan dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja untuk memberikan solusi terkait masalah pengangguran, serta juga dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh untuk kemajuan perkembangan akademik. Selain itu hasil penelitian ini menjadi bentuk implementasi peneliti dalam mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Untuk Masyarakat

Masyarakat khususnya para pencari kerja diharapkan mendapatkan pemahaman mengenai strategi pemerintah dalam menanggulangi pengangguran, kemudian mempersiapkan diri agar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan disamping mencari lapangan pekerjaan yang tersedia melalui sosialisasi program-program yang diberikan pemerintah.

### b. Manfaat Untuk Pemerintah

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu Dinas serta untuk masukan/rekomendasi bagi pemerintah/instansi terkait dalam strategi pemerintah mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu.